

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil perancangan proyek pengembangan *website* SINOMAN dengan pendekatan *Design Thinking*, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. *Website* SINOMAN berhasil dirancang sebagai sistem informasi antrean bantuan perumahan yang bertujuan untuk meningkatkan transparansi, efisiensi, dan akurasi dalam proses pengelolaan data bantuan rumah layak huni bagi masyarakat berpenghasilan rendah.
2. Penerapan metode *Design Thinking* yang terdiri dari lima tahap, yaitu *Empathize*, *Define*, *Ideate*, *Prototype*, dan *Test*, telah membantu proses perancangan sistem menjadi lebih terarah dan berfokus pada kebutuhan pengguna. Melalui tahap *Empathize* dan *Define*, diperoleh pemahaman mendalam terhadap permasalahan masyarakat berpenghasilan rendah dalam proses pengajuan bantuan rumah layak huni.
3. Pada tahap *Ideate*, berbagai ide solusi dikembangkan untuk menciptakan sistem antrean bantuan perumahan yang lebih transparan, efisien, dan mudah digunakan. Ide-ide tersebut kemudian diwujudkan pada tahap *Prototype* dalam bentuk rancangan antarmuka (*UI/UX*) yang sederhana, informatif, dan dapat diakses oleh berbagai jenis pengguna.
4. Pengujian pada tahap *Test* menunjukkan bahwa hasil rancangan *website* SINOMAN dapat digunakan dengan mudah dan dipahami oleh pengguna dari berbagai latar belakang, seperti admin pemerintah, lurah, camat, dukuh, dan masyarakat. Hal ini terlihat dari hasil *System Usability Scale (SUS)* dengan skor rata-rata 7 yang termasuk dalam kategori “baik”.
5. Proses pengembangan dapat mengasah keterampilan teknis penulis dalam pemrograman *web*, desain *UI/UX*, dan pengelolaan proyek teknologi informasi.